

**PERAN PEMBIAYAAN MIKRO DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN
MASYARAKAT DESA LANGGEA KECAMATAN RANOMEETO
KABUPATEN KONAWE SELATAN
(STUDI PADA PT. ESTA DANA VENTURA KCP BARUGA)**

ADE IRMA DWIRATNANINGRUM

Program Studi Perbankan syariah
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kendari

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Peran Pembiayaan Mikro Dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Desa Langgea Kecamatan Ranomeeto Kabupaten Konawe Selatan (Studi PT. Esta Dana Ventura KCP Baruga).

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif dengan metode penelitian lapangan (field research). Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer dan data sekunder dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Informan dalam penelitian ini yaitu Branch Manajer PT. Esta Dana Ventura KCP Baruga dan narasumber dalam penelitian ini yaitu masyarakat/nasabah di Desa Langgea, Kecamatan Ranomeeto, Kabupaten Konawe Selatan.

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan mengenai mengetahui Peran Pembiayaan Mikro Dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Desa Langgea Kecamatan Ranomeeto Kabupaten Konawe Selatan (Studi PT. Esta Dana Ventura KCP Baruga) penulis mendapatkan hasil bahwa masyarakat pun merespon baik dengan adanya pembiayaan yang diberikan PT. Esta Dana Ventura, masyarakat Desa Langgea menyatakan bahwa pembiayaan mikro memberikan manfaat dalam menunjang usaha kecil yang telah mereka kelola selama ini termasuk dari segi proses permohonan dana ke PT Esta dana ventura sangat mudah dan tidak berbelit-belit. Sementara untuk peran pembiayaan dalam meningkatkan pendapatan masyarakat terdapat 2 peran yaitu pendapatan meningkat dan yang kedua pendapatan yang belum signifikan dimana 7 dari 10 nasabah menyatakan bahwa pendapatan mereka meningkat setelah menerima pembiayaan dan usaha yang dijalankan mulai berkembang dibandingkan sebelumnya menerima pembiayaan. Untuk pendapatan yang belum signifikan sendiri dipengaruhi oleh faktor lokasi yang tidak strategis, dan waktu pengajuan yang tergolong masih baru.

Kata kunci : Pembiayaan Mikro, Pendapatan

1. Pendahuluan

Salah satu cara yang dilakukan masyarakat untuk meningkatkan ekonominya yaitu dengan cara mencari pinjaman modal untuk berwirausaha. Peran lembaga keuangan sangat dibutuhkan dalam hal ini. Pinjaman modal bisa diperoleh masyarakat melalui lembaga-lembaga keuangan mikro yang sekarang sudah berkembang pesat dimasyarakat, sehingga masyarakat juga bisa dengan mudah memperoleh modal dari pinjaman lembaga keuangan mikro maupun lembaga keuangan syariah. (Arsyad, 2008)

Pembiayaan mikro merupakan sektor terpenting dalam perkembangan struktur industri dan produksi ekonomi di negara yang sedang berkembang. Dalam konteks Indonesia pembangunan dan perkembangan usaha mikro mempunyai arti strategis, yaitu untuk memperluas kesempatan kerja serta berusaha meningkatkan derajat distribusi pendapatan. Menyadari pentingnya perkembangan sektor pembiayaan usaha mikro bagi perekonomian negara, sudah sepatutnya pemerintah memberikan perhatian besar dalam berbagai bentuk kebijakan. Umumnya pembiayaan mikro digunakan oleh para pengusaha mikro yang berada di masyarakat. Bagi usaha mikro kecil, dan menengah pembiayaan dirasa cukup penting mengingat kebutuhan untuk pembiayaan modal kerja dan investasi diperlukan guna menjalankan usaha dan meningkatkan akumulasi penumpukan modal mereka. (Enjelita, 2021)

Saat ini banyak lembaga pemodal khusus untuk usaha mikro kecil, salah satunya adalah PT Esta Dana Ventura. PT Esta Dana Ventura merupakan salah satu lembaga keuangan non bank dengan model ventura/microfinance. Microfinance adalah alternatif bagi masyarakat

kurang mampu untuk mengakses keuangan yang relatif lebih terjangkau daripada perbankan konvensional dan merupakan sumber utama pembiayaan bagi populasi dunia yang tidak punya akses kepada perbankan ataupun jasa keuangan. Microfinance merupakan pendanaan modal kerja produktif yang ditujukan kepada pengusaha mikro tanpa jaminan.

Berdasarkan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tujuan dari Lembaga Keuangan Mikro (LKM) antara lain meningkatkan akses pendanaan skala mikro bagi masyarakat, membantu peningkatan pemberdayaan ekonomi dan produktivitas masyarakat, serta membantu peningkatan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat terutama masyarakat kurang mampu atau berpenghasilan rendah.

OJK menetapkan kegiatan usaha Lembaga Keuangan Mikro (LKM) yang meliputi jasa pengembangan usaha dan pemberdayaan masyarakat, baik melalui pinjaman atau pembiayaan dalam usaha skala mikro kepada anggota dan masyarakat, pengelola simpanan, maupun pemberian jasa konsultasi. Aktivitas keuangan mikro ini umumnya dilakukan oleh lembaga-lembaga pembiayaan mikro seperti Bank Perkreditan Rakyat, Koperasi Simpan Pinjam, Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) hingga berbagai kelompok arisan.

Lembaga keuangan mikro memiliki berbagai prinsip umum dalam penerapannya. Pelayanan dan pengembangan produk microfinance harus disesuaikan dengan kebutuhan dan kondisi nasabah mikro, serta pelayanannya terbuka bagi seluruh lapisan masyarakat melalui pendekatan sistem dan prosedur yang mudah, lokasi yang strategis sehingga mudah dijangkau. Penerapan microfinance di Indonesia tentunya tidak terhindar dari

berbagai permasalahan dan tantangan baik yang bersifat internal maupun eksternal. Dari sisi internal sendiri mencakup lemahnya kualitas sumber daya manusia serta terbatasnya sumber pendanaan, sedangkan dari sisi eksternal yaitu rendahnya kepedulian masyarakat dan pemerintah terhadap lembaga keuangan mikro.

Masyarakat Desa Langgea merupakan masyarakat yang rata-rata memiliki usaha mikro, usaha mikro ini kebanyakan dijalankan oleh ibu rumah tangga. Dalam menjalankan usahanya pasti membutuhkan modal, apalagi jika usahanya telah berkembang. Salah satu lembaga pemodal yang dimanfaatkan oleh masyarakat Desa Langgea adalah pembiayaan yang diberikan oleh PT Esta Dana Ventura.

Bersadarkan hasil observasi yang dilakukan, penulis menemukan ada sekitar 19 orang nasabah yang menerima pinjaman dari PT Esta Dana Ventura di Desa Langgea dengan besaran pinjaman awal sekitar Rp. 3.000.000/orang. Pengembalian pinjaman didasarkan pada pola bayar mingguan dengan jangka waktu bervariasi mulai dari 40 sampai 50 kali pembayaran. Rata-rata pengembalian pinjaman dilakukan perminggu dengan pola 40 kali bayar, jika sudah mencapai 40 kali pembayaran maka nasabah bisa mengajukan pinjaman yang lebih besar dari sebelumnya. Pinjaman yang diberikan PT Esta Dana Ventura mulai dari 2 Juta sampai 6 juta rupiah yang dilakukan secara bertahap sesuai dengan keperluan nasabah. Pinjaman yang diberikan khusus untuk yang memiliki usaha. Objek penelitian ini adalah nasabah yang menerima pinjaman dari PT Esta Dana Ventura.

Sesuai latar belakang di atas penulis memilih nasabah PT Esta Dana Ventura sebagai objek penelitian sebab penulis ingin mengetahui bagaimana

peran pembiayaan mikro dalam meningkatkan pendapatan masyarakat apakah pembiayaan ini meningkatkan pendapatan masyarakat secara signifikan atau tidak dikarenakan pembiayaan ini termasuk pembiayaan yang tergolong cukup baru dan belum banyak orang yang mengetahui adanya pembiayaan tersebut.

2. Landasan Teori

Teori Pembiayaan

Pembiayaan adalah penyediaan uang atau tagihan yang dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara Bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak yang dibiayai mengembalikan uang atau tagihan tersebut setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan bagi hasil. (Kasmir, 2008). Sementara tujuan penyaluran pembiayaan, antara lain :

1. Memperoleh laba dari bagi hasil
2. Memanfaatkan dan memproduktifkan dana yang ada
3. Melaksanakan kegiatan operasional bank
4. Memenuhi permintaan pembiayaan mikro dari masyarakat
5. Memperlancar pembayaran pembiayaan mikro
6. Menambah modal kerja perusahaan
7. Meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat

Teori Pendapatan

Menurut Samuelson dan Nordhaus (2001) pendapatan dalam ilmu ekonomi adalah sebagai hasil berupa uang atau hal materi lainnya yang dicapai dari penggunaan kekayaan atau jasa manusia bebas, sedangkan pendapatan rumah tangga adalah total pendapatan dari setiap anggota rumah tangga dalam bentuk uang yang diperoleh baik sebagai gaji atau upah rumah tangga atau sumber lainnya. Kondisi seseorang dapat diukur dengan menggunakan konsep pendapatan yang menunjukkan jumlah seluruh uang yang

diterima oleh seseorang atau rumah tangga selama jangka waktu tertentu.

Mulyadi dalam buku sistem akuntansi (2010) mengemukakan faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan adalah sebagai berikut:

1. Modal
2. Produk
3. Harga
4. Distribusi
5. Promosi
6. Pendidikan
7. Tenaga kerja
8. Lama usaha

Modal Ventura

Modal ventura adalah suatu pembiayaan dalam bentuk penyertaan modal dalam suatu perusahaan yang ingin mengembangkan usahanya untuk jangka waktu tertentu dan bersifat sementara. Dalam pemberian modal ventura terdapat dua aspek penting yang meliputi : Pertama, modal ventura adalah modal yang disediakan sebagai risiko kepada yang mempunyai gagasan, tanpa ada jaminan pengembalian modal atau keberhasilan di masa yang akan datang. Yang ada hanyalah sistem bagi hasil sebagai dividen, sehingga aspek keberanian bagi pemilik modal adalah menjadi hal yang penting dalam pengambilan keputusan. (Wardoyo, 2003).

Sebagai salah satu lembaga pembiayaan, modal ventura hanya menghususkan pada program pembinaan usaha bagi usaha kecil sebagai ciri khasnya. Modal ventura berperan secara nyata dalam memperkuat struktur permodalan perusahaan yang akan dibantu, dimana modal ventura mempunyai manfaat antara lain ;

1. Memungkinkan berhasilnya usaha lebih besar
2. Meningkatkan kemampuan memperoleh keuntungan
3. Meningkatkan bankabilitas

4. Meningkatkan likuiditas keuangan
5. Meningkatkan efisiensi pendistribusian produk

3. Metodologi Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yakni metode field research (penelitian lapangan).

Sumber data primer yang diambil dari hasil observasi lapangan, wawancara dan dokumentasi dengan jumlah responden 10 orang yang terdiri dari nasabah PT. Esta Dana Ventura dan 1 informan yang menjabat sebagai manager cabang Esta Dana Ventura KCP Baruga. Data sekunder dapat diperoleh dari berbagai sumber seperti jurnal, skripsi, koran dan internet. Jenis data yang dikumpulkan adalah jenis data yang berhubungan dengan permasalahan yang diteliti.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini agar mendapatkan data yang akurat adalah:

1. Observasi
2. Wawancara
3. Dokumentasi

Menurut Miles and Huberman (1984) dalam buku (sugiyono, 2013) mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan dilakukan secara terus menerus sampai tuntas sehingga datanya sudah jenuh adapun aktivitas dalam analisis data yaitu sebagai berikut:

1. Data reduction (reduksi data)
2. Data display (penyajian data)
3. Conclusion drawing/verification

Teknik keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi. Maka digunakan triangulasi sebagai berikut:

1. Triangulasi Sumber
2. Triangulasi Teknik.
3. Triangulasi Waktu.

4. Hasil Dan Pembahasan

Peran Pembiayaan Mikro Dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Desa Langgea

Pada sub pembahasan peneliti akan mengulas kembali hasil temuan yang didapatkan dilapangan dan telah diolah berdasarkan pedoman penyusunan Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Kendari. Peneliti akan membahas hasil penelitian yang berjudul "Peran Pembiayaan Mikro Dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Desa Langgea Kecamatan Ranomeeto Kabupaten Konawe Selatan (Studi Pada PT. Esta Dana Ventura KCP Baruga).

Adapun pembahasan peneliti ini sesuai dengan rumusan masalah yang telah diangkat yakni : Bagaimana peran pembiayaan mikro dalam meningkatkan pendapatan masyarakat Desa Langgea ? Untuk lebih jelas berikut ulasannya:

Menurut Riyadi (2002) peran dapat diartikan sebagai orientasi dan konsep dari bagian yang dimainkan oleh suatu pihak dalam oposisi sosial. Dengan peran tersebut sang pelaku baik itu individu maupun organisasi akan berperilaku sesuai harapan orang atau lingkungannya. Peran juga diartikan sebagai tuntutan yang diberikan secara struktural (norma-norma, harapan, tabu, tanggung jawab dan lainnya). Dimana didalamnya terdapat serangkaian tekanan dan kemudahan yang menghubungkan pembimbing dan mendukung fungsinya dalam mengorganisasi. Peran merupakan seperangkat perilaku dengan kelompok, baik kecil maupun besar, yang kesemuanya menjelankan berbagi peran.

Dalam penelitian ini peneliti mendapati bahwa PT. Esta Dana Ventura sendiri berperan membantu perekonomian masyarakat khususnya ibu rumah tangga di Desa Langgea. PT.

Esta Dana Ventura berperan sebagai pemberi modal usaha, modal yang diberikan sendiri berupa uang tunai yang diberikan kepada nasabah yang bertujuan untuk peningkatan usaha nasabah. Peningkatan ini bisa berupa peningkatan pendapatan, peningkatan bahan baku usaha yang dijalankan dan variasi usaha nasabah yang tadinya hanya mempunyai 1 variasi tetapi setelah menerima pembiayaan menjadi 2 variasi dan sebagainya. Dana yang diberikan digunakan untuk mengembangkan usaha yang sudah berjalan dan sejauh ini usaha yang dijalankan masyarakat yang menerima pembiayaan masih berjalan, peningkatan yang dapat dilihat dari sejauh ini dari segi bahan baku dan penghasilan berupa uang tunai yang didapatkan dari usaha yang dijalankan.

Selain berperan sebagai pemberi modal usaha, PT. Esta Dana Ventura memberikan beberapa keuntungan bagi nasabah diantaranya :

1. Memberi benefit pada nasabah

Tidak hanya memberikan modal kepada nasabah, PT. Esta Dana Ventura juga memberikan sejumlah benefit kepada nasabahnya yang berupa sembako diantaranya minyak goreng, terigu, dan bahan pokok lainnya. Pemberian benefit ini bertujuan menarik nasabah dan untuk mengapresiasi nasabah karena telah mempercayakan PT. Esta Dana Ventura sebagai salah satu lembaga pemodal untuk usaha UMK nasabah.

2. Memberi jaminan ketenagakerjaan bagi nasabah

Jaminan ini merupakan salah satu program yang diberikan PT. Esta Dana Ventura bagi setiap pelaku usaha UMK yang merupakan salah satu bentuk perlindungan terhadap tenaga kerja. Setiap nasabah yang bergabung di PT. Esta Dana Ventura akan mendapat jaminan berupa BPJS ketenagakerjaan

berupa Jaminan Kematian (JKM) dimana jaminan ini berupa uang tunai yang diberikan kepada ahli waris atau keluarga dari peserta BPJS Ketenagakerjaan yang meninggal dunia yang meninggal dunia bukan karena kecelakaan kerja atau penyakit akibat kerja dan akan mendapatkan pembebasan pembayaran angsuran berjalan.

3. Pembiayaan tanpa jaminan

Salah satu keunggulan yang ditawarkan PT. Esta Dana Ventura sendiri adalah pembiayaan tanpa jaminan, pembiayaan ini hanya didasarkan pada rasa percaya kepada nasabah, inilah yang membuat minat masyarakat untuk mengembangkan usaha UMK meningkat karena PT. Esta mempermudah nasabah dalam hal pemberian modal. Prosedur pengajuan dari pembiayaan ini pun tidak memakan waktu yang sangat lama dan bisa dikatakan cepat dibandingkan pembiayaan mikro yang lain. Walaupun tanpa jaminan pembiayaan ini menekankan kepada nasabah jika ingin melakukan prosedur pengajuan modal usaha harus memiliki usaha yang sudah berjalan, jika tidak memiliki usaha sebelumnya maka pihak PT. Esta Dana Ventura akan mempertimbangkan ulang apakah berhak mendapatkan pembiayaan modal usaha atau tidak.

Dari hasil penelitian dan wawancara yang dilakukan peneliti dengan 10 orang nasabah PT. Esta Dana Ventura yang dilakukan di Desa Langgea peneliti mendapati bahwa masyarakat merespon baik terkait adanya pembiayaan mikro yang diberikan PT. Esta Dana Ventura. Dari 10 responden yang diwawancarai menyatakan bahwa pembiayaan mikro memberikan manfaat dalam menunjang usaha kecil yang telah mereka kelola selama ini. Termasuk dari segi proses permohonan dana ke PT. Esta dana

ventura sangat mudah dan tidak berbelit-belit.

Berdasarkan hasil observasi awal dalam penelitian ini peneliti telah mengetahui bahwa pembiayaan mikro PT. Esta Dana Ventura sangat berperan penting untuk meningkatkan pendapatan masyarakat Desa Langgea. Hal ini dapat dilihat dari tabel berikut:

Peningkatan Pendapatan Nasabah

No	Nama	Usaha	Lama usaha	Lama Menjadi Nasabah	Pendapatan Pra Mendapatkan Pembiayaan	Pendapatan Pasca Mendapatkan Pembiayaan
1	Sri	Pembuatan Kripik	6 tahun	1 tahun	Rp. 3.000.000/bulan	Rp. 6.000.000/bulan
2	Maryani Kastur	Catering Kue Kering	5 tahun	1 tahun	Rp. 3.000.000/hari	Rp. 6.000.000/bulan
3	Andi Kubra	Pengemasan Ulang TBM	3 tahun	1 tahun	Rp. 1.350.000/bulan	Rp. 2.250.000/bulan
4	Omalyah S	Kerajinan Bunga Kertas	2 tahun	1 tahun	Rp. 900.000/bulan	Rp. 1.800.000/bulan
5	Paniem	Catering Makanan	1,5 tahun	1 tahun	Rp. 4.500.000/bulan	Rp. 9.000.000/bulan
6	Norce	Kue Basah	2 tahun	1 tahun	Rp. 1.800.000/bulan	Rp. 1.500.000/bulan
7	Lelitani	Thai Tea	9 bulan	5 Bulan	Rp. 3.000.000/bulan	Rp. 3.000.000/bulan
8	Sri Wastuti	Pembuatan Batu-bata	2 tahun	8 Bulan	Rp. 3.600.000/bulan	Rp. 7.500.000/bulan
9	Misrani	Pembuatan Batu-bata	3 tahun	2 bulan	Rp. 3.600.000/bulan	Rp. 3.600.000/bulan
10	Israwati	Warung Sembako	2,5 tahun	1 tahun	Rp. 10.500.000/bulan	Rp. 15.000.000/bulan

Berdasarkan hasil wawancara peneliti terhadap narasumber, didapatkan hasil sebagai berikut:

1. Pendapatan Meningkat

Pendapatan yang didapatkan oleh setiap anggota kelompok K20 Sorumba atau 10 nasabah di Desa Langgea Kecamatan Ranomeeto berbeda-beda dan tidak menentu karena pekerjaan atau usaha yang mereka jalankan yang bervariasi diantaranya adalah pembuatan kripik, catering kue kering, pengemasan ulang tbm, kerajinan bunga kertas, catering makanan, kue basah, thai tea, pembuatan batu-bata, dan warung sembako, pendapatan setiap harinya berbeda-beda.

Sebagaimana hasil wawancara yang dilakukan oleh Ibu Sri, Ibu Maryani Katsur, Ibu Andi Kubra, Ibu Paniem, Ibu Sri Wastuti, Ibu, Ibu Omalyah S, dan Ibu Israwati

bahwasannya selama mereka menggunakan pembiayaan di PT. Esta Dana Ventura, pendapatan usaha yang jalankan meningkat dan mereka sangat terbantu untuk penambahan modal untuk usahanya.

2. Pendapatan Yang Belum Signifikan Meningkat

Sebagaimana hasil wawancara yang dilakukan Ibu Norce, Ibu Lelitani dan Ibu Misrani, bahwasannya selama mereka menggunakan pembiayaan mikro PT. Esta Dana Ventura, belum bisa dikatakan usaha yang mereka jalankan meningkat atau belum signifikan, seperti yang dikatakan Ibu Norce usaha yang sedang dia jalankan tidak berjalan lancar dikarenakan pemilihan lokasi yang tidak strategis, hal ini akan mempengaruhi pendapatan Ibu Norce dalam artian pendapatan Ibu Norce tidak meningkat. Begitu juga dengan ibu Lelitani usaha Thai Tea yang dia jalankan belum dikatakan meningkatkan dikarenakan usahanya yang baru 2 bulan berjalan dan juga banyaknya pesaing usaha Thai Tea yang lain, hal ini akan mempengaruhi pendapatan usaha Ibu Lelitani, sama halnya dengan Ibu Misrani yang merupakan anggota baru yang menggunakan pembiayaan mikro di PT. Esta Dana Ventura.

5. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah dibahas, maka dapat ditarik kesimpulan berdasarkan rumusan masalah : Peran Pembiayaan Mikro Dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Desa Langgea Kecamatan Ranomeeto Kabupaten Konawe Selatan (Studi PT. Esta Dana Ventura KCP baruga) yaitu:

PT. Esta Dana Ventura berperan sebagai pemberi modal usaha dimana modal tersebut digunakan untuk pengembangan usaha nasabah yang sudah berjalan, selain sebagai pemberi modal PT. Esta Dana Ventura

memberikan tiga keuntungan berupa benefit yang diberikan kepada nasabah, BPJS Ketenagakerjaan dan pembiayaan tanpa jaminan. Untuk pendapatan masyarakat sebelum dan setelah menerima pembiayaan terdapat perbedaan dari 10 orang nasabah diantaranya :

1. Pendapatan meningkat, ada 7 nasabah yang meminjam pembiayaan di PT. Esta Dana Ventura dimana usaha yang mereka lakukan berjalan lancar, dalam artian usaha yang dijalankan pendapatannya meningkat, jika dibandingkan sebelum menerima pembiayaan mikro dari PT. Esta Dana Ventura.
2. Pendapatan yang belum signifikan, ada 3 nasabah yang merupakan nasabah di PT. Esta Dana Ventura dimana usaha yang mereka jalankan belum dikatakan meningkat atau berkembang. Hal ini dipengaruhi beberapa faktor, seperti pemilihan lokasi usaha yang tidak strategis, banyaknya pesaing usaha yang sama serta baru bergabungnya nasabah dalam pembiayaan mikro PT. Esta Dana Ventura.

6. Saran

Adapun saran yang dapat diberikan peneliti berdasarkan hasil penelitian sebagai berikut :

1. Perlu adanya pelatihan dan sosialisasi dari PT. Esta Dana Ventura terkait cara pengembangan usaha yang dijalankan masyarakat, agar pinjaman yang diberikan bisa lebih maksimal dalam meningkatkan pendapatan masyarakat.
2. Melakukan pengenalan produk melalui media sosial tidak hanya melalui brosur, agar dapat menarik banyak nasabah.

3. PT. Esta Dana Ventura diharapkan dapat menaikkan limit kredit agar nasabah dapat mengembangkan lebih besar usaha yang dijalankan.

Daftar Pustaka

- Arsyad, L. 2008. *Ekonomi Manajerial : Ekonomi Mikro Terapan Untuk Manajemen Bisnis*. Yogyakarta: BPFE.
- Agung Ngurah Gede Maheswara, A., Djinar Setiawina, N. & Ayu Nyoman Saksara, I. 2016. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan UKM Sektor Perdagangan Di Kota Denpasar. *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Udayana*, 12: 4271–4298.
- Ahmad Husaeni, U. & Kusmayati Dewi, T. 2019. Pengaruh Pembiayaan Mikro Syariah Terhadap Tingkat Perkembangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Pada Anggota BMT Di Jawa Barat. *Bongaya Journal of Research in Management*, 2(1): 47–56.
- Akhmadi, N. 2005. Keuangan Mikro Di Indonesia Microfinance Di Indonesia. (13): 1–32.
- Ali, M.M. 2010. Analisis Efisiensi Baitul Maal Wat Tamwil Dengan Pendekatan Two Stage Data Envelopment Analysis (Studi Kasus Kantor Cabang BMT MMU Dan BMT UGT Sidogiri). *TAZKIA Islamic Finance & Business Riview*, 5(2): 110–125.
- Amrulloh, A. 2015. Peran Produk Pembiayaan Mikro Dalam Mengembangkan UMKM Sektor Riil Di Kabupaten Sidoarjo Tahun 2013-2015 (Studi Kasus BNI Syariah Cabang Mikro Sidoarjo). *OECONOMICUS Journal Of Economics*, 1(2): 19–43.
- Anggraeni, L., Puspitasari, H., Ayubbi, S. El & Wiliasih, R. 2013. Akses UMKM Terhadap Pembiayaan Mikro Syariah dan Dampaknya Terhadap Perkembangan Usaha : Kasus BMT Tadbiirul Ummah , Kabupaten Bogor. *Jurnal al-Muzara'ah*, I(1): 56–67.
- Arikunto. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendelatan Praktek*. Jakarta : Rineka Cipta
- Ascraya 2007. *Akad & Produk Bank Syariah*. Edisi 6 ed. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Aspiranti, T. 2002. Peranan Lembaga Keuangan Mikro Dalam Pembiayaan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah. 62–77.
- Christoper, R., Chodijah, R. & Yunisvita 2017. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Kerja Wanita Sebagai Ibu Rumah Tangga. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 15(1): 35–52.
- Diandrino, D. 2018. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan UMKM Kedai Kopi Di Kota Malang. *Jurnal ilmiah*, 1–17.
- Enjelita, Mira. 2021. *Peranan Pembiayaan Mikro PT. Bank Syariah Indonesia Tbk Outlet Argamakmur*. Skripsi. Institut Agama Islam Negeri Bengkulu.
- Fadhallah, R.. 2021. *Wawancara*. Jakarta: UNJ Press.
- Falah Hafkhair, T.F. 2018. *Pendapatan Usaha Mikro Kecil Menengah (Studi Kasus Nasabah Bank Syariah*

- Mandiri Bintaro Sektor III*). Skripsi. Institut Perguruan Tinggi Ilmu Al-Qur'an.
- Fitrianti, R. 2014. *Manajemen Risiko Pembiayaan Mikro Pada BRI Syariah kantor Cabang Pembantu Cipulir*. Skripsi. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Frimanda Sipayung, G., Emawati br Tobing, H. & Valdi, M. 2020. *Modal Ventura Sebagai Lembaga Pembiayaan Alternatif bagi UMKM*.
- Hadi, N., Al Saudi, I. & Syahid, A. 2021. Pengaruh Penyertaan Modal Ventura Terhadap Pendapatan PPU Di Palangka Raya Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi Syariah. *Finansha-Journal of Sharia Financial Management*, 1(2): 13–21.
- Hasibuan, Malayu S.P. 2009. *Manajemen :Dasar, Pengertian, dan Masalah*. Jakarta : Bumi Aksara
- Hanum, N. 2017. Analisis Pengaruh Pendapatan Terhadap Perilaku Konsumsi Mahasiswa Universitas Samudra di Kota Langsa. *Jurnal Samudra Ekonomika*, 1(2): 107–116.
- Hartiyah, S. 2014. Teori Akuntansi Konsep Akuntansi Pendapatan. *Jurnal PPKM II*, 84–88.
- Hasibuan, M.S. 2010. *Dasar-Dasar Perbankan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Huda, N. & Ismawardi, D. 2020. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Pasar Terubuk Kabupaten Bengkalis. *Jurnal Syariah dan Ekonomi Islam*, 1(2): 1–15.
- Imroah, Siti. 2019. *Analisis Peranan Pembiayaan Mikro Terhadap Pengembangan Usaha Nasabah UMKM (Studi Pada BRI Syariah KCP Metro)*. Skripsi. Institut Agama Islam Negeri Metro.
- Karini, Ila. 2017. *Analisis Peran Pembiayaan Modal Usaha Kerja Usaha Terhadap Peningkatan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Baitul Tamwil Muhammadiyah BiMU Bandar Lampung)*. Skripsi. Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. Tersedia di <https://pesquisa.bvsalud.org/portal/resource/en/mdl-20203177951%0Ahttp://dx.doi.org/10.1038/s41562-020-0887-9%0Ahttp://dx.doi.org/10.1038/s41562-020-0884-z%0Ahttps://doi.org/10.1080/13669877.2020.1758193%0Ahttp://sersc.org/journals/index.php/IJAST/article>.
- Kasmir, D. 2008. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Kasmir, D. 2017. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya. Edisi revisi 2014*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Komariyah, O. & Juhaer Tajul, A. 2021. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Anggota Koperasi Syariah Memilih Pembiayaan Mitra Usaha (MMU) Pada Kopsyah benteng Mikro Indonesia Cabang Cikupa Tangerang. *Journal Of Islamic*

- Economics, Business and Finance*, 11(2): 55–56.
- Kuzmina-Merlino, I., & Kublina, S. 2014. Venture Capital in Latvia : The Peculiarities Contradictions, and accessibility for SMEs. *Procedia- Social and Behavioral Sciences*, 150, 97-106. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2014.09.011>
- Lumintang M, F. 2013. Analisis Pendapatan Petani Padi Di Desa Teep Kecamatan Langowan Timur. *Jurnal EMBA*, 1(3): 991–998.
- Lupikawaty, M., Herawati, Y. & Zahara, E. 2016. Peran Pembiayaan Mikro Terhadap Laba Usaha Bagi Pedagang Di Pasar Bukit Kecil Kota Palembang. *Jurnal Ilmiah Orasi Bisnis*, 16: 65–71.
- M.G. Tulus, F. & Y. Londa. Very 2014. Peningkatan Pendapatan Masyarakat Melalui Program Pemberdayaan Di Desa Lolah II Kecamatan Tombariri Kabupaten Minahasa. *jurnal LPPM bidang EkoSosBudKum*, 1: 92–105.
- Mulyadi. 2010. *Sistem Akuntansi*. Jakarta : Salemba Empat
- M. Tuanakotta, Theodorus. 1984. *Teori Akuntansi Buku Satu*. Bandung : FEUI
- Muzdalifah, Masyhuri & Suryantini, A. 2012. Pendapatan Dan Risiko Pendapatan Usaha Tani Padi Daerah Irigasi Dan Non Irigasi Di Kabupaten Banjar Kalimantan Selatan. *Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian*, 1(1): 65–74.
- Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Tahun 2012 Tentang Modal Ventura
- Pinilas, A., G Kumenaung, A. & P. Rorong, I. 2019. Pengaruh Dana Desa Terhadap Pendapatan Masyarakat Di Kabupaten Kepulauan Talaud. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 19(03): 85–96.
- Prasetya, A. 2011. *Analisis Kinerja Pemerintah Daerah Kabupaten Karanganyer dilihat dari Rasio Pendapatan Daerah Pada APBD 2006-2008*. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Pratiwi, R. 2013. Peranan Lembaga Keuangan Mikro Syariah Dalam Mendorong Usaha Kaum Perempuan. *Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah*, 84–99.
- Putra Nainggolan, E. & Lorenza, S. 2021. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pengrajin Kulit Kerang Di Kecamatan Teluk Nibung Kota Tanjung Balai. 2(1): 783–796. Tersedia di <http://dx.doi.org/10.30596%2Fsnk.v2i1.8388>.
- Raco, J. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif: Jenis, Karakteristik Dan Kegunaan*. Jakarta: Grasindo.
- Raharja Pratama , Mandala Manurung. 2010. *Teori Ekonomi Mikro*. Jakarta: Erlangga
- Rahman, Muljibir dkk. 2022. Peran PT. Jhonlin Batu Mandiri Dalam Meningkatkan Ekonomi Dan Kesejahteraan Masyarakat Desa Watu-Watu Kecamatan Lantari Jaya, Kabupaten Bombana. *Jurnal Research Of Business and*

- Economics Studies*.
- Ramadhany, F. & Ridlwan, A.A. 2018. Implikasi Pariwisata Syariah Terhadap Peningkatan Pendapatan Dan Kesejahteraan Masyarakat. *Muslim Heritage*, 3(1): 147–164.
- Rasimin. 2010. Pengembangan Usaha melalui Modal Ventura : Solusi Alternatif dalam Perspektif Islam. 1(2): 303–321.
- Reza Syahputra, M. 2021. *Analisis Peranan Pembiayaan Mikro Di Bank Syariah Mandiri Terhadap Perkembangan Usaha Nasabah Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah (UMKM) (Studi Kasus Pada Bank Syariah Mandiri KCP. Gunung Tua, Kabupaten Padang Lawas Utara)*. Skripsi. Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan.
- Ridha, A. 2017. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Di Kecamatan Nurussalam Aceh Timur. *Jurnal Samudra Ekonomika*, 1(2): 165–173.
- Riyandi, T. 2011. *Efektivitas Pembiayaan Mikro Pada Nasabah Pt Bank Syariah Mandiri Cabang Pembantu Cililitan*. Skripsi. UIN Syarif Hidayatullah.
- Riyanto, Yatim. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Surabaya : SIC
- Rosyidi, S. 2017. *Pengantar Teori Ekonomi (Pendekatan Kepada Teori Ekonomi Mikro&Makro)*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Safrina 2013. Peranan Modal Ventura sebagai Alternatif Pembiayaan Usaha Kecil Dan Menengah. *Kanun Jurnal Ilmu Hukum*, (59): 131–144.
- Samuelson, Paul A. & William D Nordhaus. 2001. *Ilmu Makro Ekonomi*. Jakarta : Media Global
- Semaun, S. 2018. Eksistensi Koperasi Wanita Dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat. *Al-MAIYYAH: Media Transformasi Gender dalam Paradigma Sosial Keagamaan*, 11(2): 189–213.
- Sofia, M., dkk. 2021. Modal Ventura Indonesia. *Jurnal Akuntansi & Ekonomika*, 11(2).
- Sugiono 2006. *Metode Penelitian Kuantitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukirno, S. 2008. *Mikro Ekonomi Teori Pengantar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sumiyanto, A. 2008. *Baitul Maal Wat Tamwil : Koperasi Ekonomi Islam*. Yogyakarta: ISESPUB.
- Sumiyadi. 2019. Partisipasi Perempuan Rumah Tangga Nelayan Dalam Sektor Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah Di Wilayah Pesisir Teluk Kendari. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*. Vol 2 No. 1
- Sundari, A. 2019. *Persepsi Nasabah Terhadap Pinjaman Sektor Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Di Bank Konvensional Dan Bank Syariah Di Kota Palembang*. Skripsi. Universitas Sriwijaya.
- Suroto. 2000. *Strategi Pembangunan Dan Perencanaan Kesempatan Kerja*. Yogyakarta : Gajah Mada University
- Surya Rakasiwi, L. & Kautsar, A. 2021. Pengaruh Faktor Demografi Dan

- Sosial Ekonomi Terhadap Status Kesehatan Individu Di Indonesia. *Jurnal Kajian Ekonomi & Keuangan*, 5(2).
- Syafi'i Antonio, M. 2001. *Bank Syariah Dari Teori Ke Praktik*. Jakarta: Gema Insani.
- Utama, H. 2006. *Modal Pemberdayaan Usaha Menengah Melalui Modal Ventura (Studi Kasus Di PT. Sarana Sumatera Utara Ventura)*. Thesis. Universitas Sumatera Utara.
- Widoyoko, Eko Putro. 2014. *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*. Lampung : Pustaka Pelajar
- Wijaya, K. 2005. Pengembangan Kredit Mikro Di Indonesia Mekanisme, Desain Dan Impelementasi. *Lembaga Pengembangan Perbankan*, 1-8.
- Yanti Maleha, N. 2015. Pengembangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Berbasis Keuangan Mikro Syariah. *Jurnal Econimica Shariah*, 1(1): 59-66.
- Zudhi Amrulloh, A. 2020. Peranan Pengelolaan Dana Desa Untuk Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Di Jombang Jawa Timur. *Ekuitas : Jurnal Ekonomi dan Keuangan*, 4(32): 1-20.

